

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada tahap ini menguraikan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian, meliputi: (1) metode penelitian; (2) sumber data; (3); instrumen penelitian (4) teknik pengumpulan data; (5) rencana pengujian keabsahan data; dan (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dikombinasikan dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang membedakan hal-hal berdasarkan fakta-fakta yang menghasilkan paparan seperti apa adanya (Irawan, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pendidikan karakter secara mendalam dengan bentuk buku cerita rakyat *Sangkuriang*. Lebih banyak kata-kata daripada statistik dan terjemahan lisan atau tertulis artefak budaya ke dalam bahasa adalah karakteristik metodologi deskriptif (Sari, 2022).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam buku cerita rakyat *Sangkuriang* yang diterbitkan oleh Surabaya: CV Serba Jaya Surabaya, 2022. Cerita Rakyat tersebut memiliki 128 halaman; ilustrasi berwarna dan Sampul buku *Sangkuriang* bergambar *Sangkuriang*.

#### **3.3 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2019) dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti sendiri (karena fokusnya pada penemuan daripada

pengukuran). Peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen penelitian artinya berperan dalam merencanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data, menganalisis dan mengkomunikasikan hasil penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah seperangkat metode atau teknik yang merupakan perpanjangan dari indera manusia karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta empiris yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian (Abdul Faruk, 2023). Teknik pengumpulan data dapat berupa deskripsi sederhana, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, teks deskriptif paling umum digunakan untuk pengumpulan data (Sugiono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca dan mencatat. Teknik membaca khususnya membaca seluruh isi buku cerita rakyat *Sangkuriangi*. Menurut Yuliani (2018) langkah-langkah yang diambil selama pengumpulan data untuk penelitian ini

1. Membaca seluruh isi buku cerita rakyat *Sangkuriang* untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk sepenuhnya memahami cerita rakyat secara mendalam.
2. Mengidentifikasi nilai pendidikan karakter dalam sastra rakyat *Sangkuriang*.
3. Tandai item-item yang dianggap penting terkait pendidikan karakter untuk mempercepat proses analisis.
4. Mencatat hal-hal yang telah ditandai sebagai penting.

### 3.5 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2019) Penentuan keabsahan data memerlukan metode penelitian yang didasarkan pada kriteria tertentu. Keabsahan data ditentukan dengan menjalankan tes. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan keabsahan data oleh validator, tujuannya untuk mengetahui valid atau tidaknya data dan mengetahui apakah terdapat kesalahan pada hasil pencarian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik ini menggunakan pendekatan interpretasi untuk menganalisis data. Menurut Sugiono (2019:57) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Pitaloka (2016) Analisis ini dapat memberi interpretasi dan melakukan deskripsi pada penelitian. Berikut langkah-langkah menganalisis data.

1. Menentukan nilai pendidikan karakter dalam buku cerita rakyat *Sangkuriang* kemudian memberikan kode pada kartu data.
  - a. Kode RG yang digunakan untuk menunjukkan nilai karakter religius, dibagi menjadi tiga;
    1. Kode B untuk menunjukkan nilai karakter religius berdo'a
    2. Kode K untuk menunjukkan nilai karakter religius keyakinan
    3. Kode KJ untuk menunjukkan nilai karakter religius kejujuran
  - b. Kode SS untuk menunjukkan nilai karakter sosial;
    1. Kode TJ untuk menunjukkan nilai karakter sosial Tanggung Jawab
    2. Kode K untuk menunjukkan nilai karakter sosial Kerjasama

3. Kode KS untuk menunjukkan nilai karakter sosial kesopanan
- c. Kode KD untuk menunjukkan nilai karakter Keadilan;
    1. Kode KS untuk menunjukkan nilai karakter keadilan kesetaraan
  - d. Kode JJ untuk menunjukkan nilai karakter Kejujuran;
    1. Kode P untuk menunjukkan nilai karakter jujur berupa perkataan
    2. Kode P untuk menunjukkan nilai karakter jujur berupa perbuatan
  - e. Kode KM untuk menunjukkan nilai karakter kemandirian;
    1. Kode KPK untuk menunjukkan nilai karakter kemandirian pengambilan keputusan
    2. Kode TJ untuk menunjukkan nilai karakter kemandirian tanggung jawab
  - f. Kode DJ untuk menunjukkan nilai karakter daya juang;
    1. Kode T untuk menunjukkan nilai karakter daya juang tekad
    2. Kode O untuk menunjukkan nilai karakter daya juang optimis
    3. Kode K untuk menunjukkan nilai karakter daya juang kerjasama
  - g. Kode TJ untuk menunjukkan nilai karakter tanggung jawab;
    1. Kode DS untuk menunjukkan nilai karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri
    2. Kode OL untuk menunjukkan nilai karakter tanggung jawab terhadap orang lain
    3. Kode TP untuk menunjukkan nilai karakter tanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan
  - h. Kode KK untuk menunjukkan nilai karakter kerja keras;

1. Kode K untuk menunjukkan nilai karakter kerja keras ketekunan
2. Kode D untuk menunjukkan nilai karakter kerja keras disiplin
- i. Kode BS untuk menunjukkan nilai karakter bersahabat;
  1. Kode KS untuk menunjukkan nilai karakter bersahabat kesetiaan
  2. Kode KJ untuk menunjukkan nilai karakter bersahabat kerjasama
- j. Halaman ditampilkan menggunakan kode 1, 2, 3 dan seterusnya.
- k. Untuk menampilkan paragraf, gunakan kode I, II, III dan seterusnya.
- l. Baris ditampilkan dengan menggunakan kode i, ii, iii, dan seterusnya.

Contohnya: KJ/121/XI/IV dengan demikian, nilai pendidikan karakter ditemukan pada halaman seratus dua puluh satu paragraf sebelas di baris keempat.
2. Mengklasifikasikan nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai religious, sosial, keadilan, kejujuran, kemandirian, daya juang, dan tanggung jawab sebagai bahan ajarnya di sekolah dasar.
3. Menafsirkan hasil penelitian berupa nilai pendidikan karakter yang mencakup nilai religius, sosial, keadilan, kejujuran, kemandirian, daya juang, dan tanggungjawab.
4. Menarik Kesimpulan.